

Peran Lembaga Dakwah Kampus Dalam Membina Akhlak Pada Mahasiswa STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara

Wahyudi Hidayah¹, Yolanda Mutiara², Ridho Hidayah³

STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara

Email: wh56329@gmail.com, oyancubby90@gmail.com, ridhohidayah104.com@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep akhlak dan upaya pembinaan akhlak mahasiswa STAI Ibnu Rusyd . dengan berdasarkan data lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi, sedangkan analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu deskripsi dan uraian data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga dakwah kampus STAI Ibnu Rusyd telah memiliki konsep akhlak dan melakukan upaya pembinaan dan pengarahan. Konsep pembinaan akhlak dan upaya pembinaan akhlak merupakan dua hal yang saling berkaitan erat. Dalam konsep peningkatan akhlak, LDK memiliki 4 tatanan yang terorganisasi, yaitu (1) Mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan individu untuk beramal shaleh, (2) Mempersiapkan dan meningkatkan keterampilan peserta untuk beramal shaleh pada tataran gerakan dakwah, (3) Mempersiapkan dan meningkatkan keterampilan peserta untuk beramal shaleh pada tataran masyarakat, (4) Mempersiapkan dan meningkatkan keterampilan peserta untuk beramal shaleh dan berinteraksi dengan non muslim. Sejalan dengan upaya yang telah ditetapkan LDK dalam bentuk program kerja yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek rohani/spiritual, aspek fikriyah/intelektual, dan aspek jasmani/fisik (ketahanan jasmani) serta aspek muamalah/hubungan dengan sesama manusia. Secara organisasi, LDK cenderung terbuka (inklusif) tetapi sebagai gerakan cenderung eksklusif. Hal ini karena dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu identitas penampilan khas kader LDK (berjilbab lebar, bendera Palestina, tidak berjabat tangan dengan lawan jenis) kemudian penggunaan jilbab (pembatas) dalam kegiatan untuk memberikan jarak dalam berinteraksi dengan mahasiswa di luar UKM LDK.

Kata Kunci: *Dakwah, Organisasi, Peran*

Abstract

The purpose of this study was to determine the concept of morality and efforts to foster morality of Ibnu Rusyd Islamic Boarding School students. Based on field data using qualitative methods. The data collected were obtained through observation, in-depth interviews and documentation studies, while the analysis used qualitative descriptive analysis techniques, namely descriptions and descriptions of data collected in full about a real situation. The results of this study indicate that the Ibnu Rusyd Islamic Boarding School campus dakwah institution has a concept of morality and makes efforts to foster and direct. The concept of moral development and efforts to foster morality are two things that are closely related. In the concept of improving morality, LDK has 4 organized systems, namely (1) Preparing and improving individual abilities to do good deeds, (2) Preparing and improving participant skills to do good deeds at the dakwah movement level, (3) Preparing and improving participant skills to do good deeds at the community level, (4) Preparing and improving participant skills to do good deeds and interact with non-Muslims. In line with the efforts that have been set by LDK in the form of a work program that includes three aspects, namely the spiritual aspect, the fikriyah/intellectual aspect, and the physical aspect (physical endurance) as well as the muamalah/relationship aspect with fellow human beings. In terms of organization, LDK tends to be open (inclusive) but as a movement it tends to be exclusive. This can be seen from several things, namely the identity of the typical appearance of LDK cadres (wearing wide headscarves, Palestinian flags, not shaking hands with the opposite sex) then the use of headscarves (dividers) in activities to provide distance in interacting with students outside the LDK UKM.

Keywords: *Da'wah, Organization, Role*

Article Info

Received date: 29 April 2025

Revised date: 05 May 2025

Accepted date: 18 May 2025

PENDAHULUAN

Dewasa ini sering kita jumpai adanya penyimpangan moral anak bangsa berdampak pada

kerusakan akhlak, sehingga berbagai macam ajaran diluar Islam mudah mempengaruhi gaya hidup orang-orang muslim. Banyak masyarakat berstatus muslim tetapi dalam keseharian bertolak belakang dengan akhlak yang diajarkan dalam agama Islam, ini merupakan ancaman adanya kemunduran peradaban (Ginanjari & Kurniawati, 2017; Putra, 2021; Warasto, 2018).

Dalam lingkup pemuda terdapat banyak wadah yang menaungi gerakan – gerakan yang berazaskan keIslaman baik dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta. Salah satu yang ada dalam STAI Ibnu Rusyd adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah. Lembaga Dakwah Kampus merupakan bentuk organisasi Islam yang tumbuh di dalam lembaga formal di taraf perguruan tinggi, di mana kemunculannya ditimbulkan oleh ekspresi dari mahasiswa-mahasiswa yang peduli akan misi keagamaan yang diemban kepadanya pada hal ini Islam sebagai agama dakwah. Eksistensi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam konteks dakwah kampus, memegang peranan yang sangat penting. Meskipun LDK bukan satu-satunya sayap dakwah di kampus, LDK ialah dapur sekaligus laboratorium dakwah yang primer di kampus. Dari LDK-lah strategi dakwah disusun kemudian dikembangkan sampai akhirnya dakwah bisa melebarkan sayapnya ke sektor-sektor lain yang terdapat di kampus (Alam, 2016; Setiawan, 2015).

Sebelum pelepasan Mahasiswa, ada sebuah kegiatan yang harus ditempuh yakni observasi. Observasi berguna untuk mempersiapkan hal dan *softskill* yang perlu dipersiapkan ketika di LDK. Observasi menghasilkan, yakni (1) di bulan April Mei pembagian anggota di suatu Lembaga; (2) di bulan Mei pembagian kerja sesuai dengan kepeminatan, kami mendapatkan pekerjaan di sebuah Lembaga Dakwah Kampus. Program ini berisikan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di LDK pada program ini, program kerjanya meliputi:

- a) Taklim Mingguan.
- b) Sedekah Barokah.
- c) Olahraga Panahan.
- d) Penggalangan dana Musibah Gempa Bumi Cianjur.

Secara keseluruhan pelaksanaan LDK Lapangan telah dilaksanakan sesuai prosedur dan kontrak yang telah dibuat. LDK memberikan banyak ilmu yang bermanfaat. Sehingga dapat dijadikan sebuah pengalaman yang menjadi modal utama dalam bekerja di suatu hari. Salah satu program LDK ialah adanya mentoring/halaqah, kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan utama dan dilaksanakan rutin dalam sepekan. Dengan kegiatan tersebut memberikan penguatan baik dari segi keilmuan dan dari segi spiritual, serta meningkatkan jalinan persaudaraan antar sesama anggota dalam satu lingkaran. Hal tersebut sangat seharusnya sangat membantu pada proses pembinaan akhlak mahasiswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran serta Lembaga Dakwah Kampus dalam proses pembinaan akhlak mahasiswa STAI Ibnu Rusyd dengan tujuan penelitian untuk menganalisis dan mengetahui konsep akhlak serta upaya dalam peran Lembaga Dakwah Kampus Al Ukhuwah dalam membina akhlak Islami.

ANALISIS SITUASI

LDK berada di Jln Soekarno Hatta No. 65, Kabupaten Lampung Utara, Lampung. LDK merupakan sebuah LEMBAGA DAKWAH KAMPUS. Adapun misi LDK itu sendiri diantaranya ialah: Membangun kesadaran seluruh mahasiswa dan sivitas akademika akan pentingnya penerapan nilai-nilai islam dalam kehidupan kampus, demi menopang peningkatan kualitas akademik.

KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL

LDK memiliki 2 orang pengisi materi Taklim Mingguan, yang di pimpin oleh Bapak Wahyudi Hidayah, M.Pd, ibu Yolanda Mutiara M.Pd, Bapak Ridho Hidayah, M.Pd. Kondisi Musholla mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas saat kami mengobservasi. Diantaranya, kondisi musholla yang bersih dan rapih, meningkatnya kehadiran anggota LDK untuk mengikuti Taklim Mingguan. Selain itu, sebelum anggota PPL melakukan program PPL, kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL

Berdasarkan pada rencana dan matriks pelaksanaan kegiatan di Musholla kampus (LDK). Berikut Laporan Persiapan, Pelaksanaan dan Analisis Hasil dari pelaksanaan program kerja kelompok

di Lembaga.

Tabel 1. Tahapan kegiatan

NO	Hari/ Tanggal	Nama Kegiatan	Materi	Keterangan
1.	Sabtu, 12 April 2025	Taklim Mingguan	Thaharah	Terlaksana
2.	Sabtu, 19 April 2025	Taklim Mingguan & Sedekah barokah	Tajwid, Tahfidz & Hafalan Surat	Terlaksana
3.	Selasa, 22 April 2025	Olahraga panahan	Pemanasan & Memanah	Terlaksana
4.	Rabu, 23 April 2025	Penggalangan dana musibah gempa bumi Cianjur	-	Terlaksana
5.	Kamis, 24 April 2025	Penggalangan dana musibah gempa bumi Cianjur	-	Terlaksana
6.	Sabtu, 26 April 2025	Taklim Mingguan	Tayamum	Terlaksana

Persiapan

Pertama memberikan surat izin pelaksanaan kepada Pembina LDK. Kedua Mengikuti kegiatan dalam organisasi LDK.

Pelaksanaan Ppl (Praktek Pengalaman Lapangan)

Pelaksanaan ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 pertemuan, dimana pertemuan pertama pada tanggal 12 April 2025 melakukan kegiatan Taklim Mingguan dengan materi Thaharah yang paterinya diisi oleh : Bapak Wahyudi Hidayah, M.Pd.

Kegiatan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 April 2025 melakukan kegiatan Taklim Mingguan dengan materi Tajwid, Tahfidz, dan Hafalan Surah yang paterinya diisi oleh : Bapak Ridho Hidayah M.Pd.

Dan setelah itu melakukan sedekah barokah.

Kegiatan pada pertemuan ketiga pada tanggal 22 April 2025 melakukan Olahraga Panahan yang dibimbing oleh ketua LDK dan ibu Yolanda Mutiara M.Pd.

Kegiatan pada pertemuan keempat pada tanggal 23-24 April 2025 melakukan Penggalangan Dana Musibah Gempa Bumi Cianjur. Yang dibina oleh Pembina LDK dan Ketua BEM.

Pada pertemuan kelima atau terakhir pada tanggal 26 April 2025 melaksanakan Taklim Mingguan dengan materi Tayamum, yang paterinya diisi oleh : Bapak Wahyudi Hidayah, M.Pd.

Program Ppl Di Ldk Roudlatul Jannah

LDK Roudlatul Jannah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, mulai dari Berinteraksi dengan orang yang baru kita kenal ataupun membiasakan diri dari lingkungan baru dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Cara melafalkan huruf hijaiyah dengan benar dan mendalami ilmu tajwid. Mempelajari tentang bersuci dari hadas dan najis dengan berbagai cara dalam ajaran Islam. Mempelajari salah satu Olahraga yang disunahkan oleh Rasulullah SAW. Serta

membantu penggalangan dana untuk saudara kita yang sedang terkena musibah bencana alam yaitu Gempa Bumi di Cianjur

Foto kegiatan



Gambar 1. Taklim Mingguan



Gambar 2. Sedekah Barokah



Gambar 3. Olahraga Panah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan teori yang berhubungan dengan objek yang diteliti, menunjukkan bahwa peran LDK dalam membina akhlak mahasiswa di STAI Ibnu Rusyd memberi dampak yang banyak akan perbaikan akhlak mahasiswanya. Konsep perbaikan akhlak dan upaya-upaya berhubungan erat dalam konsep perbaikan akhlak, LDK memiliki 4 tujuan yang telah terorganisir yaitu (1) menyiapkan dan meningkatkan kemampuan individu untuk beramal, (2) meningkatkan keahlian peserta untuk beramal pada tataran gerakan dakwah, (3) meningkatkan keahlian peserta untuk beramal pada tataran umat, (4) meningkatkan keahlian peserta untuk beramal dan berinteraksi dengan non-muslim. Selaras dengan upaya yang telah ditetapkan oleh LDK dalam

bentuk program kerja yang di mana hal tersebut meliputi tiga aspek yaitu aspek ruhiyah/spiritual, aspek fikriyah /intelektual, dan aspek jasadiyah/fisikal (ketahanan tubuh) serta aspek muamalah/hubungan dengan sesama manusia. Kegiatan ini pun disambut antusias oleh para mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mereka seperti belajar ilmu fiqh , memamanah dan berorganisasi dan tujuan dari diselenggarakannya LDK sebagai sarana pembelajaran secara langsung dilapangan untuk memenuhi pengetahuan dan integritas mahasiswa

REFERENSI

- Abdillah, M. (2015). *Islam & Dinamika Sosial Politik Di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Abidin, H. M. oed. (2012). *Gagasan dan Gerak Dakwah Mohammad Natsir: Hidupkan Dakwah Bangun Negeri*. Gre Publishing.
- Alam, L. (2016). Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam perguruan tinggi umum melalui lembaga dakwah kampus. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 101–119
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359–372.
- Andika, R. (2020). Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(2), 131–144.